

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD(STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION) BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS I SDN KALONGAN 02**

Fizha Auliya Safanora¹, Lisa Virdinarti Putra²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Ngudi Waluyo
fizhaauliya20@gmail.com¹, lisavirdinartiputra@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model assisted by Monopoly media on the understanding of concepts in class I students at SDN Kalongan 02. This research uses a quantitative approach with a type of experimental method, namely Quasi Experimental Design with a Non-Equivalent Control design form. Group Design. The population in this study were all students at SDN Kalongan. Meanwhile, the sample in this study were students in class IA and IB at SDN Kalongan. Data collection techniques use cognitive domain tests, observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are the Independent sample T-Test and Simple Linear Regression Test. The results of this research show that: (1) There is a difference in the average understanding of the concept, namely the results of the Independent sample T-test show a value of $\text{sig.} 0.001 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is a difference in the average understanding significant student concepts between the experimental class and control class study groups. (2) There is an influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model assisted by monopoly media on students' conceptual understanding, this can be seen from the results of the Simple Linear Regression Test which shows a significance of less than 0.05, namely $0.049 < 0.05$. So the data from the simple linear regression test Summary Model obtained an R. Square value = $0.198 = 19.8\%$. So it can be concluded that the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model assisted by monopoly media has an influence on the understanding of concepts for class I students at SDN Kalongan 02.

Keywords: STAD Learning Model, Media Monopoly, Understanding Concepts

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media Monopoli terhadap pemahaman konsep siswa kelas I di SDN Kalongan 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode eksperimen yaitu Quasi Experimental Design dengan bentuk desain Non-Equivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kalongan. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB SDN

Kalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes ranah kognitif, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Independent sample T-Test dan Uji Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan rata-pemahaman konsep yaitu hasil uji Independent sample T-test terlihat nilai $\text{sig.} 0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa yang signifikan antara kelompok belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media monopoli terhadap pemahaman konsep siswa, hal ini dapat diketahui dari hasil Uji Regresi Linier Sederhana yang menunjukkan signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu $0,049 < 0,05$. Sehingga data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai $R. \text{ Square} = 0,198 = 19,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media monopoli berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas I di SDN Kalongan 02.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Media Monopoli, Pemahaman Konsep

A. Pendahuluan

Model STAD (Student Teams Achievement Divisions) adalah salah satu model pembelajaran yang menarik yang dapat membantu mencapai tujuan sekolah. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang paling sederhana yang melibatkan siswa dalam kelompok dan mengajarkan materi baru kepada mereka setiap minggu melalui presentasi teks dan lisan (Rahayu et al., 2020; Rahmawati & Mahmudi, 2014). Menurut Slavin (2015) STAD memiliki lima komponen utama: presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor tim, dan pengakuan atas kemajuan individu serta kelompok. Penerapan model STAD dalam pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa, mendorong kolaborasi dan bantuan antar siswa, serta menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru (Sriana & Sujarwo, 2022;

Sumini, 2021). Penghargaan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk saling membantu dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru, sehingga mereka dapat bersama-sama mencapai tujuan kelompok mereka (Shoimin, 2014).

Salah satu cara lain yang dapat digunakan adalah dengan menggabungkan model pembelajaran STAD dengan media pembelajaran interaktif lainnya, seperti simulasi komputer atau permainan edukatif yang relevan dengan materi pelajaran. Melalui model pembelajaran seperti STAD dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru dapat mengimplementasikan strategi ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan cara ini, siswa dapat lebih baik memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, dan meningkatkan kualitas pemahaman konsep pembelajaran

(Ihsan & Suharman, 2022; Rifai. M, 2019). Adapun indikator pemahaman konsep menurut Sanjaya (2008) mengatakan bahwa ada tujuh jenis kognitif yang termasuk dalam kategori pemahaman: pemahaman mencakup tingkat pengetahuan yang lebih tinggi; pemahaman mencakup menjelaskan konsep atau makna; mampu mendeskripsikan dan menerjemahkan. Berikut hasil rincian rata-rata pemahaman konsep dari siswa kelas I SDN Kalongan 02 :

Tabel 1 Rata-rata Pemahaman Konsep Siswa Kelas I SDN Kalongan 02

| No. | Sanjaya, (2008:45) | IA | IB | Rata-Rata |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|-----------|
| 1. | Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan | 71,66 % | 41,26 % | 56,46 % |
| 2. | Pemahaman mencakup penjelasan tentang suatu konsep dan bukan hanya mengingat informasi. | 64,16 % | 31,74 % | 47,95 % |
| 3. | Dapat mendeskripsikan mampu menerjemahkan | 59,44 % | 37,56 % | 48,5 % |
| Rata-Rata | | 65,08 % | 36,85 % | 50,96 % |

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dimana dengan jumlah siswa kelas IA adalah 20 siswa, dan kelas IB adalah 21 siswa memiliki sebuah permasalahan kelas, yaitu dimana sebagian siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang cukup rendah. Lalu dengan

mengatasi permasalahan kelas tersebut dengan cara menggunakan berbagai strategi, model dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa kelas I SD. Namun, masih banyak siswa yang belum paham akan materi yang disampaikan. Hal tersebut terjadi karena media yang beliau gunakan belum optimal dikarenakan media pembelajaran yang ada di sekolah ini terbatas. Jadi, beliau hanya menggunakan media yang ada di sekolah seperti buku, lingkungan sekitar, dan media gambar cetak. Maka dari itu presentase model pembelajaran yang beliau gunakan adalah 41,64%, hal tersebut dikarenakan beliau lebih sering menggunakan metode ceramah daripada metode atau model pembelajaran yang lain. Dan 31,25% untuk presentase media pembelajaran.

Rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa Tentu, ini menunjukkan pentingnya pedoman bagi siswa dalam pengolahan informasi serta dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan (Agoestanto et al., 2019). Hasil angket tentang penggunaan model pembelajaran langsung oleh guru menunjukkan bahwa guru mendorong siswa untuk menjadi pasif saat mempelajari materi tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pemikiran siswa juga menjadi kurang berkembang karena ketidakmaksimalan siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Kurangnya pembelajaran dengan cara berkelompok juga mendorong sikap siswa yang individual Sehingga, rasa tanggung jawab dan kerja sama yang dimiliki siswa masih kurang. Selain itu, guru hanya menggunakan buku pemerintah selama proses pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat memperluas pengetahuan mereka dari sumber belajar lain. Selain itu, guru hampir tidak pernah menggunakan media atau alat peraga yang mendukung pembelajaran, baik itu media buatan sendiri maupun yang terkait dengan kehidupan nyata dalam lingkungan sekitar siswa.

Sehingga diperlukan model pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, siswa juga dapat memperoleh pengetahuan secara maksimal dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta mampu bekerja sama dengan siswa lain yaitu dengan upaya penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam mengatasi pemahaman konsep bahasa Indonesia siswa dengan disertai dengan media pembelajaran yang mendukung (Agustini & Syarifuddin, 2015). Menurut Esminto et al. (2016) model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang menekankan interaksi siswa sehingga siswa dapat saling memotivasi untuk memahami materi dan mencapai tingkat kinerja terbaik. Untuk meningkatkan motivasi belajar dan komunikasi bahasa Indonesia dapat menggunakan model STAD.

B. Metode Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB SDN Kalongan 02. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode quasi experimental design dengan bentuk purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes (Pre-test dan Post-test) dan Non Tes (Observasi, Angket, Wawancara tidak terstruktur, dan Dokumentasi). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yang berupa uji independent sample t-test dan uji regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Independent sample T-test. Berikut ini hasil uji Independent sample T-test dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 2 hasil uji Independent sample T-test

| N | Kelas | t | Df | Si | M | Nila | Nila |
|---|---------|---|----|----|----|------|------|
| o | | | | g. | ea | i | i |
| | | | | | n | teri | tere |
| | | | | | | ngg | nda |
| | | | | | | i | h |
| 1 | Kelas | 3 | 39 | 0, | 76 | 94 | 56 |
| | Eksperi | . | | 00 | ,0 | | |

| | | | |
|---------|---|-------|-------------|
| men | 6 | 1 | 5 |
| | 0 | | |
| | 7 | | |
| 2 Kelas | 3 | 33. | 0, 60 94 31 |
| Kontrol | . | 51 00 | ,7 |
| | 6 | 8 1 | 6 |
| | 4 | | |
| | 7 | | |

Dari data hasil uji Independent sample T-test terlihat sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata ketrampilan membaca permlaan siswa yang signifikan atau terdapat perbedaan dengan menggunakan model STAD (Student Teams Achievement Division) tanpa berbandtian media monopoli dengan menggunakan model STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media monopoli di kelas I. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 76,05 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,76, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besr dibanding nilai kelas kontrol dengan selisih nilai 15,29. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model STAD (Student Teams Achieviement Division) berbantuan media monopoli mampu memberikan perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.

Tabel 3 Hasil Belajar Menggunakan Metode STAD berbantuan Media Monopoli

| Kelas | Perte muan Ke- | Presentas e (%) | Kriteri a |
|------------|----------------|-----------------|-------------|
| Eksperimen | 1 | 45,91% | Kurang Baik |
| | 2 | 55,61% | Baik |
| | 3 | 64,96% | Baik |
| Rata-rata | | 55,49% | Baik |
| Kontrol | 1 | 75,17% | Sangat Baik |
| | 2 | 81,78% | Sangat Baik |
| | 3 | 86,07% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 81% | Sangat Baik |

Berdasarkan data di atas, tampak bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar di kelas eksperimen, dengan hasil observasi rata-rata sebesar 64,96% dengan kategori “Baik”, sedangkan pada kelas kontrol hanya mendapatkan hasil observasi rata-rata sebesar 55,49% dengan kategori “Baik” (Data observasi terlampir). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media monopoli pada siswa kelas I. (Hasil uji t terlampir).

Untuk mengetahui pengaruh model STAD(Student Teams Achievement Division) berbantuan

media Monopoli terhadap pemahaman konsep dapat diketahui dengan hasil uji regresi linier sederhana. Berikut hasil uji regresi linier sederhana ANOVA dari penelitian ini

Tabel 4 ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | 899.11 | 20 | 44.955 | 4.454 | .049 ^b |
| | 3633.18 | 430 | 8.449 | | |
| | 4532.19 | | | | |
| | Total | 550 | | | |

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

b. Predictors: (Constant), stad berbantuan media monopoli

Diperoleh nilai $f = 4.454$ dan $Sig. = 0,049$ dan dapat disimpulkan bahwa $Sig. 0,049 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, persamaan adalah linier, x memiliki hubungan linier dengan y , atau x berdampak positif pada y . Tanda positif diambil dari tanda koefisien regresi. Oleh karena itu, nilai koefisien determinasi R Square diamati sebagai bagian dari proses analisis untuk melihat pengaruh besar. Hasil uji regresi sederhana model kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .445 ^a | .198 | .154 | 14.208 |

a. Predictors: (Constant), stad

Dari data diatas, diperoleh nilai

R. Square = $0,198 = 19,8\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli dapat diatasi atau dijelaskan sebesar $19,8\%$. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli terhadap pemahaman konsep.

Hasil penelitian data diatas menunjukkan bahwa adanya model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan berbantuan menggunakan media monopoli akan berdampak pada bagaimana siswa memahami ide-ide. Hasil uji regresi linier sederhana, yang diperkuat oleh temuan penelitian, dapat digunakan untuk mengetahui hal ini diperoleh $f = 4.454$ dan $Sig. = 0,049$ dan dapat disimpulkan bahwa $Sig. 0,049 < 0,05$ yang H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari

pernyataan tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media monopoli terhadap pemahaman konsep siswa. Pernyataan ini juga didukung oleh data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai $R^2 = 0,198 = 19,8\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli dapat diatasi sebesar 19,8%.

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat digunakan untuk membantu dan memotivasi siswa untuk berhasil secara aktif, mendorong interaksi antarsiswa, meningkatkan keterampilan individu, dapat meningkatkan keterampilan berkelompok, dan meningkatkan kemampuan dalam berpendapat. Ini juga dapat diintegrasikan dengan dokumen peserta didik yang menunjukkan hasil kinerja mereka dalam jangka waktu tertentu. (Habibulloh & Arifin, 2019; Junita & Wardani, 2020; Novianti & Anjarini, 2022; Prananda & Hadiyanto, 2019;

Sri Kadarwati, Kasni Astutik, 2018; Sukardi, 2017)

Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media poster lebih baik dan melebihi KKM daripada siswa yang tidak menggunakan model tersebut (Kusumawardani et al., 2018).

D. Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media monopoli berdampak pada pemahaman siswa tentang konsep di kelas I, dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) menunjukkan perbedaan dalam pemahaman konsep berbantuan media monopoli. Hasil uji Independent sample T-test terlihat nilai $\text{sig.} 0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa

yang signifikan atau terdapat perbedaan kualitas pembelajaran antara pembelajaran dengan menggunakan STAD (Student Teams Achievement Division) tanpa berbantuan media Monopoli dengan pembelajaran dengan menggunakan STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli di kelas I. Rataan nilai kelas eksperimen sebesar 76,05 sedangkan rata-ran nilai kelas kontrol sebesar 60,76, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-ran nilai kelas eksperimen lebih besar dibanding rata-ran nilai kelas kontrol dengan selisih nilai 15,29. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli mampu memberikan perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli berpengaruh terhadap Pemahaman konsep siswa. Hal

ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperkuat dengan data hasil penelitian pada tabel 4.2 bahwa diperoleh $f = 4.454$ dan $\text{Sig.} = 0,049$ dan dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig.} 0,049 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli terhadap pemahaman konsep siswa. Pernyataan ini juga didukung oleh data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai $R. \text{ Square} = 0,198 = 19,8\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli dapat diatasi sebesar 19,8%. Penggunaan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media Monopoli ini optimal dan memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap pemahaman konsep siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestanto, A., Leonardus Sukestiyarno, Y., Isnarto, I., Rochmad, R., & Lestari, D. (2019). The Position and Causes of Students Errors in Algebraic Thinking Based on Cognitive Style. *International Journal of Instruction*, 12, 1431–1444. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12191a>
- Agustini, Y., & Syarifuddin, A. (2015). PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWAKELAS V PADA MATA PELAJARAN IPADMI QUR'ANIAH IV PALEMBANG. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 1, 197–222. <https://doi.org/10.19109/jip.v1i2.662>
- Esminaro, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIWA. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1, 16. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>
- Habibulloh, M., & Arifin, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, 16(2), 189–202. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-04>
- Ihsan, A. N., & Suharman, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2649–2655. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3897>
- Junita, J., & Wardani, K. W. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran STAD dan CIRC terhadap Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V SD Gugus Joko Tingkir pada Mata Pelajaran Tematik. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.1688>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2, 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Novianti, L. A., & Anjarini, T. (2022). Penerapan Model STAD Berbantuan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Sub Tema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri Korowelang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 76–84. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.181>

- Rahayu, I. S., Santoso, H., & Asih, T. (2020). Permainan Monopoli Berbasis Metode Stad (Student Teams Achievement Division) Sebagai Media Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan. *Edubiolog*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.24127/edubiolog.v1i1.47>
- Rahmawati, R., & Mahmudi, A. (2014). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DAN TAI DITINJAU DARI AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal Prima Edukasia*, 2, 102.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2648>
- Rifai, M, H. N. (2019). Meta-Analisis Keefektifan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(October), 101–114.
- Sanjaya, W. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta. *Kencana Prenada Media*.
- Shoimin, A. (2014). *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1144055#>
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning : teori, riset dan praktik*. Nusamedia.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1155958#>
- Sri Kadarwati, Kasni Astutik, E. P. (2018). KEEFEKTIFAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN E- KEEFEKTIFAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN E- LEARNING PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN LEARNING PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN D. *Jurnal Karya Pendiidikan Matematika*, 5(2), 121–125.
- Sriana, J., & Sujarwo, S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 39–51.
<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.245>
- Sukardi, S. (2017). *Refleksi Dan Reorientasi Pendidikan IPS-Ekonomi Jenjang Pendidikan Dasar Berdimensi Karakter Bangsa* (Issue December).
- Sumini, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division dengan Kemampuan Awal Matematis terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 927–933.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.435>